

**PENGARUH METODE *DISCOVERY LEARNING*
TERHADAP KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS
PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMA NEGERI 1 SINJAI**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd)

Oleh:

MARDIANA

NIM. 150101042

Pembimbing:

1. Dr. Ismail, M.Pd
2. Takdir, S.Pd.,M.Pd.I.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)
MUHAMMADIYAH SINJAI
TAHUN 2019**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mardiana

Nim : 150101042

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pemikiran saya sendiri
2. Seluruh bagian dari proposal skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan oleh sumbernya. Segala kekeliruan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bila mana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan undang-undang yang berlaku.

Sinjai 05 Juli 2019

Yang membuat pernyataan

Mardiana

NIM: 150101042

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi,

Berjudul : Pengaruh Metode *Discovery Learning* terhadap
kemampuan berfikir kritis peserta didik pada
pembelajaran pendidikan agama islam di SMAN 1 Sinjai

Yang ditulis oleh,

Nama : Mardiana
NIM : 150101042
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Ditujukan untuk diuji pada sidang Munaqasyah.

Demikian untuk proses selanjutnya.

Sinjai 15 Juni 2019

Pembimbing I,



Dr. Ismail, M.Pd.

NIDN: 2110058301

Pembimbing II,



Takdir, S.Pd.I., M.Pd.I.

NIDN:21020668101



Mengetahui,

Ketua Program Studi PAI

Jamiluddin, S.Pd.I., M.Pd.I.

NBM. 948 508

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul Pengaruh Metode *Discovery Learning* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Sinjai, yang ditulis oleh Mardiana Nomor Induk Mahasiswa 150101042, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai, yang dimunaqasyahkan pada hari Selasa, tanggal 23 Juli 2019 M bertepatan dengan 20 Dzulqaidah 1440 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

Dr. Firdaus, M.Ag.	Ketua	(.....)
Dr. Ismail, M.Pd.	Sekretaris	(.....)
Dr. Muh Syukri, M.Pd.	Penguji I	(.....)
Suriyati, S.Pd.I., M.Pd.I	Penguji II	(.....)
Dr. Ismail, M.Pd	Pembimbing I	(.....)
Takdir, S.Pd.I., M.Pd.I	Pembimbing II	(.....)

Mengetahui,

Dekan FTIK IAIM Sinjai


Dr. Nardianto Rahman, M.Pd.
NBM. 970 458

ABSTRAK

Mardiana. NIM 150101042. “Pengaruh Metode *Discovery Learning* Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Sinjai”. Skripsi. Pendidikan Agama Islam (PAI), Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Sinjai, 2019.

Penelitian ini bertujuan untuk: Untuk membuktikan metode *Discovery Learning* dapat mempengaruhi kemampuan berfikir kritis peserta didik pada pembelajaran pendidikan agama islam di SMA Negeri 1 Sinjai.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitiannya adalah *Survey*, subjek dalam penelitian ini adalah Peserta Didik di SMA Negeri 1 Sinjai. Adapun metode pengumpulan data yaitu dengan menggunakan angket. Sedangkan analisis data menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan bantuan *software* SPSS 20,0 for windows.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Metode *Discovery Learning* terhadap kemampuan berfikir kritis Peserta Didik Pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam sebesar 15,6% dengan nilai sig. $0,000 < 0,05$ hal ini menandakan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak artinya kofisien berpengaruh.

ABSTRACT

Mardiana. NIM 150101042. *"The Effect of Dicoverry Learning Methods on Students' Critical Thinking Ability in Learning Islamic Education in Sinjai 1 Public High School"*. Essay. Islamic Education (PAI), Islamic Religion Institute (IAI) Muhammadiyah Sinjai, 2019.

This study aims to: To prove the Discovery Learning method can influence students' critical thinking skills in learning Islamic religious education in Sinjai 1 Public High School.

This study uses a quantitative approach with the type of research is Survey, the subjects in this study were Students in SMA 1 Sinjai. The data collection method is by using a questionnaire. While the data analysis uses simple linear regression analysis with the help of SPSS 20.0 for Windows software.

The results of this study indicate that there is an influence of the Discovery Learning Method on students' critical thinking skills in learning Islamic Education at 15.6% with sig. 0,000 <0,05 this indicates that H_a is accepted and H_0 is rejected, meaning that the coefficient is influential.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Kepada suami tercinta yang selalu mendukung dan memberikan semangat kepada saya
2. Kedua orang tua tercinta yang telah mendidik dan membesarkan saya;
3. Rektor IAI Muhammadiyah Sinjai selaku pimpinan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
4. Wakil Rektor I, dan Wakil Rektor II, Selaku unsur pimpinan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
5. Dekan Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan, selaku pimpinan pada Tingkat Fakultas;
6. Dr. Ismail, M.Pd. selaku pembimbing I dan Takdir, S.Pd., M.Pd.I. selaku pembimbing II yang telah banyak membantu mengarahkan, membimbing, dan memberikan dorongan sampai Skripsi ini terwujud.

7. Jamaluddin, S.Pd.I.,M.Pd.I., Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIM Sinjai;
8. Seluruh Dosen yang telah membimbing dan mengajar selama studi di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
9. Seluruh Pegawai dan Jajaran IAI Muhammadiyah Sinjai yang telah membantu kelancaran Akademik;
10. Kepala dan Staf Perpustakaan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
11. Kepala sekolah, guru-guru dan para peserta didik SMA Negeri 1 Sinjai, yang telah membantu kelancaran selama penelitian;
12. Teman-teman mahasiswa IAI Muhammadiyah Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat disebut satu persatu, yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis selesai studi.

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah swt, dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Aamiin

Sinjai, 08 Juli 2019

Mardiana
NIM. 150101042

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
ABSTRAK.....	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A.Latar Belakang Masalah.....	1
B.Rumusan Masalah	6
C.Tujuan Penelitian.....	6
D.Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	
A.Kajian Teori	7
B.Hasil Penelitian yang Relevan.....	26
C.Hipotesis	29
BAB III METODE PENELITIAN	
A.Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	31
B.Definisi Variabel	32
C.Populasi dan Sampel	33

D.Teknik Pengumpulan Data	36
E.Instrumen Penelitian	37
F.Teknik Analisis Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A.Gambaran Objek Penelitian	39
B.Deskripsi Variabel Penelitian	52
C.Deskripsi Hasil Penelitian	78
D.Analisis Data	78
E.Uji Hipotesis	87
BAB V PENUTUP	
A.Kesimpulan	89
B.Saran	91
DAFTAR PUSTAKA.....	91
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Keadaan Populasi.....	34
Tabel 3.2 Penentuan Sampel Perkelas	35
Tabel 4.1 Sarana Penunjang.....	43
Tabel 4.2 Prasarana	45
Tabel 4.3 Sumber Belajar	46
Tabel 4.4 Variabel Metode Discovery Learning.....	50
Tabel 4.5 Variabel Kemampuan Berfikir Kritis.....	51
Tabel 4.6 Data Responden	52
Tabel 4.7 Data Variabel X Metode Discovery Learning	60
Tabel 4.8 Data Variabel Y Kemampuan Berfikir Kritis	70
Tabel 4.9 Deskripsi Statistik	79
Tabel 4.10 Tabel <i>Coefficients</i>	79
Tabel 4.11 Model Summary.....	81
Tabel 4.12 Nilai Koefisien	82
Tabel 4.13 Tabel Annova.....	83
Tabel 4.14 Tabel Koefisien.....	84

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan sarat perkembangan. Perubahan atau perkembangan pendidikan adalah hal yang memang seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan. Perubahan dalam arti perbaikan pendidikan pada semua tingkat perlu terus menerus dilakukan sebagai antisipasi kepentingan masa depan. Pendidikan sendiri dapat diartikan sebagai upaya mencerdaskan bangsa, menanamkan nilai nilai moral dan agama, membina kepribadian, mengajarkan pengetahuan, melatih keterampilan, memberikan bimbingan dan arahan. Pendidikan pada dasarnya adalah interaksi antara pendidik dan peserta didik, untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.¹

Pendidikan merupakan salah satu modal yang berharga yang harus kita miliki untuk tetap bertahan hidup di zaman

¹Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung:Rosda,2011), h.

yang serba sulit seperti sekarang ini. Pendidikan wajib bagi setiap insan untuk membedakannya dengan manusia lain. Pendidikan tidak hanya melalui pendidikan formal akan tetapi dimana saja manusia bisa belajar dan memperoleh ilmu pengetahuan. Pengembangan potensi siswa secara tidak seimbangan pada gilirannya menjadikan pendidikan cenderung lebih peduli pada pengembangan satu aspek kepribadian tertentu saja, bersifat particular dan parsial, padahal sesungguhnya pertumbuhan dan perkembangan siswa merupakan tujuan yang ingin dicapai oleh semua sekolah dan guru, dan itu sangat berarti sanagat keliru jika guru hanya bertanggung jawab menyampaikan materi pelajaran pada bidang studinya saja.²

Pendidikan nasional abad 21 yang bertujuan untuk mewujudkan cita-cita bangsa, yaitu masyarakat bangsa Indonesia yang sejahtera dan bahagia, dengan kedudukan yang terhormat dan setara bangsa lain dalam dunia global, melalui pembentukan masyarakat yang terdiri dari sumber daya manusia yang berkualitas, yaitu pribadi yang mandiri, berkemauan, dan berkemampuan untuk mewujudkan cita-cita bangsanya, mengembangkan kemampuan berfikir

²Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung:Alfabeta,2009),
h. 4

analisis, induktif dan deduktif dengan menggunakan konsep dan prinsip biologi yang telah ditetapkan standar nasional pendidikan sebagai mata pelajaran yang bertujuan antara lain memupuk sikap ilmiah yaitu jujur, objektif, terbuka, ulet, kritis, dan dapat bekerja sama dengan orang lain.

Berfikir kritis merupakan topik yang penting dan viral dan pendidikan modern, berfikir kritis merupakan suatu komponen dalam proses berfikir tingkat tinggi menggunakan dasar analisis argument dan memunculkan wawasan terhadap tiap-tiap makna dan interpretasi untuk mengembangkan pola penalaran yang kohesif dan logis.³

Kemampuan berfikir kritis yaitu kemampuan yang dapat diajarkan, sehingga kemampuan ini dapat dipelajari.. Selain itu, tujuan melatih kemampuan berfikir kritis kepada siswa adalah untuk menyiapkan siswa menjadi seorang pemikir kritis, mampu memecahkan masalah, dan menjadi pemikir independen, sehingga mereka dapat menghadapi kehidupan, menghindarkan diri dari

³Liliasari, “*Peningkatan Mutu Guru dalam Keterampilan Berfikir Tingkat Tinggi Melalui Model Pembelajaran Kapita Selekta Kimia Sekolah Lanjutan*”. Jurnal Pendidikan dan Sains.(Ed.III, 2003), h.175

indoktrinasi, penipuan, dan membuat keputusan dengan tepat dan bertanggung jawab.⁴

Kemampuan berfikir kritis sangat bermanfaat dalam pencarian data atau informasi sebagai penyelesai suatu masalah dalam era perkembangan teknologi dan informasi yang semakin kompleks. Memecahkan masalah, berfikir kritis, kreatif, sistematis, dan logis termasuk dalam beberapa jenis keterampilan yang harus dimiliki oleh peserta didik untuk menghadapi perkembangan zaman. Kemampuan berfikir kritis perlu dilatih agar peserta didik lebih terbiasa untuk melakukannya.⁵

Permasalahan mengenai berfikir kritis pada peserta didik perlu diminimalisir dengan penggunaan metode pembelajaran yang tepat. Metode pembelajaran *Discovery learning* akan membantu peserta didik dalam meningkatkan kemampuan berfikir kritisnya. Enam sintaks yang ada pada metode pembelajaran *Discovery learning* sesuai pendapat Jerome S. Bruner yang meliputi stimulasi,

⁴Zumisa Nudia Prayoga, “Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran Materi Pengelolaan Lingkungan dengan Pendekatan Keterampilan Proses Sains”, (Skripsi: Universitas Negeri Semarang, 2013), h. 2

⁵Yusnia dkk, *Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning terhadap kemampuan berfikir kritis mahasiswa*, (Jurnal pendidikan: Universitas Negeri Malang, 2017), h. 1308

identifikasi masalah, pengumpulan data, pengolahan data, verifikasi dan generalisasi akan mampu menjadikan pemikiran kritis pada peserta didik menjadi terarah. Hal ini sesuai dengan pendapat Ennis bahwa seseorang dengan kemampuan berfikir kritis mampu bersikap secara sistematis dan teratur dengan bagian-bagian dari keseluruhan masalah. Pemikiran sistematis yang ada akan semakin terbantu dengan aplikasi enam sintaks yang ada pada metode pembelajaran *Discovery learning*.⁶

Metode *Discovery learning* berpengaruh terhadap kemampuan berfikir kritis, hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan Khoirunnisa bahwa metode *Discovery learning* berpengaruh terhadap kemampuan berfikir kritis peserta didik. Penerapan metode *Discovery learning* yang dilakukan Suprihatin dapat membantu peserta didik lebih aktif dan belajar menjadi lebih menyenangkan. *Discovery learning* ini menjadikan peserta didik berada pada lingkungan belajar yang menyenangkan tanpa tekanan, sehingga mereka menikmati proses pembelajaran itu dengan antusias.⁷

⁶*Ibid*, h. 1309

⁷*Ibid*, h. 1311

B. Rumusan Masalah

Apakah metode *Discovery Learning* berpengaruh terhadap kemampuan berfikir kritis peserta didik pada pembelajaran pendidikan agama islam?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah diatas, adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu:

Untuk membuktikan metode *Discovery Learning* dapat mempengaruhi kemampuan berfikir kritis peserta didik pada pembelajaran pendidikan agama islam.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis, penelitian ini dapat menambah dan memperkaya khasanah pemikiran kita tentang pengaruh pembelajaran pendidikan agama islam terhadap pengaruh metode *discoverylearning* terhadap kemampuan berfikir kritis peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMA Negeri 1 Sinjai.
2. Secara praktis, penelitian ini turut memberikan sumbansi pemikiran tentang pengaruh metode *discoverylearning* terhadap kemampuan berfikir kritis peserta didik di SMA Negeri 1 Sinjai.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Tinjauan Berfikir Kritis

a. Pengertian Berpikir Kritis

Berpikir kritis adalah suatu kegiatan melalui cara berfikir tentang ide atau gagasan yang berhubungan dengan konsep yang diberikan atau masalah yang dipaparkan. Berfikir kritis juga dapat dipahami sebagai kegiatan menganalisis ide atau gagasan ke arah lebih spesifik, membedakannya secara tajam, memilih, mengidentifikasi, mengkaji, dan mengembangkannya ke arah lebih sempurna. Berfikir kritis berkaitan dengan asumsi bahwa berfikir merupakan potensi yang ada pada manusia yang perlu dikembangkan untuk kemampuan yang optimal.⁸

Berpikir ialah menemukan hubungan-hubungan, menentukan sangkut paut. Defenisinya pendek, tetapi mempunyai arti dan makna yang padat tepat.

⁸Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenda Media Group, Cet 1, 2013), h. 121

Berpikir biasanya merupakan jawaban dari suatu pertanyaan apa dan mengapa tentang sesuatu hal.

Istilah berpikir kritis, sebagaimana kita akan menggunakannya disini, merujuk pada poin-poin berikut:⁹

- 1) Pengetahuan akan serangkaian pertanyaan kritis yang saling terkait.
- 2) Kemampuan melontarkan dan menjawab pertanyaan kritis pada saat yang tepat.
- 3) Kemauan untuk menggunakan pertanyaan kritis tersebut secara aktif.

Pengertian berpikir kritis beberapa ahli, “John Dewey berpendapat bahwa berpikir kritis merupakan proses yang persistent (terus menerus) dan teliti. Berpikir dimulai apabila seseorang dihadapkan pada suatu masalah. Ia menghadapi sesuatu yang menghendaki adanya jalan keluar tersebut mengundang yang melakukan bersangkutan untuk memanfaatkan pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan yang sudah dimilikinya terjadi suatu proses tertentu di otaknya sehingga ia mampu

⁹ M. Neil Browne dan Stuart M. Keeley, *Pemikiran Kritis*, (Jakarta: PT Indeks, 2012), h. 2-3

menemukan sesuatu yang tepat dan sesuai untuk digunakan mencari jalan keluar terhadap masalah yang dihadapinya. Dengan demikian yang bersangkutan melakukan proses yang dinamakan berpikir.¹⁰

Menurut Ennis, Berfikir kritis adalah suatu berfikir dengan tujuan membuat keputusan masuk akal tentang apa yang diyakini atau dilakukan. Berfikir kritis merupakan kemampuan menggunakan logika. Logika merupakan cara berfikir untuk mendapatkan pengetahuan yang disertai pengkajian kebenaran berdasarkan pola penalaran tertentu. Selanjutnya, Ennis menyebutkan ada enam unsur dasar dalam berfikir kritis, yang disingkat dengan FRISCO, yaitu *Focus* (fokus), *Reason* (alasan), *Inference* (menyimpulkan), *Situation* (situasi), *Clarity* (kejelasan), dan *Overview* (pandangan menyeluruh).¹¹

Dalam hal berpikir kritis, siswa dituntut menggunakan strategi kognitif tertentu yang tepat

¹⁰Alec Fisher, *Berfikir Kritis Sebagai Suatu Pengantar*, (Jakarta: Erlangga,2009), h.2

¹¹Ahmad Susanto, *Teori Belajar...*, h. 121

untuk menguji keandalan gagasan pemecahan masalah dan mengatasi kesalahan atau kekurangan.¹²

Pendapat senada dikemukakan juga oleh Anggelo, bahwa berfikir kritis adalah mengaplikasikan rasional, kegiatan berfikir yang tinggi, yang meliputi kegiatan menganalisis, menyintesis, mengenal permasalahan dan pemecahannya, menyimpulkan, dan mengevaluasi.¹³

Pada prinsipnya, orang yang mampu berfikir kritis adalah orang yang tidak begitu saja menerima atau menolak sesuatu. Mereka akan mencermati, menganalisis, dan mengevaluasi informasi sebelum menentukan apakah mereka menerima atau menolak informasi. Jika belum memiliki cukup pemahaman, mereka akan juga mungkin menanggung keputusan mereka tentang informasi itu. Dalam berfikir kritis peserta didik dituntut menggunakan strategi kognitif tertentu yang tepat untuk menguji

¹² Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2003), h. 123

¹³ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenda Media Group, Cet 1, 2013), h. 122

keandalan gagasan, pemecahan masalah, dan mengatasi masalah serta kekurangannya.¹⁴

Berfikir kritis dapat diinterpretasikan dalam berbagai cara. Menurut Fister misalnya, mengemukakan bahwa proses berfikir kritis adalah menjelaskan bagaimana sesuatu itu dipikirkan. Belajar berfikir kritis berarti belajar bagaimana bertanya, kapan bertanya, dan apa metode penalaran yang dipakai. Seorang siswa hanya dapat berfikir kritis atau bernalar sampai sejauh ia mampu menguji pengalamannya, mengevaluasi pengetahuan, ide-ide, dan mempertimbangkan argumen sebelum mencapai suatu justifikasi yang seimbang. Menjadi seorang pemikir yang kritis juga meliputi pengembangan sikap-sikap tertentu, seperti keinginan untuk bernalar, keinginan untuk ditantang, dan hasrat, untuk mencari kebenaran.¹⁵

Belajar bukan hanya mengingat sejumlah fakta, tetapi juga merupakan proses berpikir (*learning how to think*), yakni proses mengembangkan potensi seluruh otak. Pembelajaran berpikir adalah

¹⁴*Ibid.*, h. 123

¹⁵*Ibid.*, h. 122-123

pemanfaatan dan penggunaan otak secara maksimal.¹⁶

Berfikir dasar merupakan gambaran dari proses berfikir rasional yang mengandung sejumlah langkah dari sederhana menuju yang kompleks. Aktivitas berfikir rasional, meliputi menghafal, membayangkan, mengelompokkan, menggeneralisasi, membandingkan, mengevaluasi, menganalisis, mensistesis, mendeduksi, dan menyimpulkan.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi Berpikir Kritis

1) Kondisi fisik

Kondisi fisik mempengaruhi kemampuan seseorang dalam berpikir kritis. Ketika seseorang dalam kondisi sakit, sedangkan ia dihadapkan pada kondisi yang menuntut pemikiran kmatang untuk memecahkan suatu masalah.

2) Perkembangan intelektual

Perkembangan intelektual berkenaan dengan kecerdasan seseorang untuk merespon dan menyelesaikan suatu persoalan, menghubungkan

¹⁶ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h. 223

atau menyatuhkan satu hal dengan yang lain dan dapat merespon dengan baik terhadap stimulus.

3) Konsistensi

Faktor yang mempengaruhi konsistensi adalah makanan, minuman, suhu ruangan, cahaya, pikiran, pakaian, tingkat energi, kurang tidur, penyakit dan waktu yang dapat menyebabkan daya pikir menjadi naik turun.

c. Tahapan-tahapan dalam Berfikir kritis¹⁷

1) Keterampilan menganalisis

Yaitu suatu keterampilan menguraikan sebuah struktur ke dalam komponen-komponen agar mengetahui pengorganisasian struktur tersebut. dalam keterampilan tersebut tujuan pokoknya adalah memahami sebuah konsep global dengan cara menguraikan atau memerinci globalitas tersebut ke dalam bagian-bagian yang lebih kecil dan terperinci. Kata-kata operasional yang mengindikasikan keterampilan berfikir analitis diantaranya: menguraikan,

¹⁷Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, Cet 1, 2013), h. 129-130

mengidentifikasi, menggambarkan, menghubungkan, dan memerinci.

2) Keterampilan menyintesis

Yaitu keterampilan yang berlawanan dengan keterampilan menganalisis, yakni keterampilan menggabungkan bagian-bagian menjadi sebuah bentukan atau susunan yang baru.

3) Keterampilan mengenal dan memecahkan masalah

Merupakan keterampilan aplikatif konsep kepada beberapa pengertian baru. Keterampilan ini menuntut pembaca untuk memahami bacaan dengan kritis sehingga setelah kegiatan membaca selesai siswa mampu menangkap beberapa pikiran pokok bacaan, sehingga mampu mempola sebuah konsep. Tujuan keterampilan ini bertujuan agar pembaca mampu memahami dan menerapkan konsep-konsep ke dalam permasalahan atau ruang lingkup baru.

4) Keterampilan menyimpulkan

Yaitu kegiatan awal pikiran manusia berdasarkan pengertian atau pengetahuan yang dimilikinya, dapat beranjak mencapai pengertian

atau pengetahuan (kebenaran) baru yang lain. Keterampilan ini menuntut pembaca untuk mampu menguraikan dan memahami berbagai aspek secara bertahap agar sampai kepada suatu formula baru yaitu sebuah simpulan.

5) Keterampilan mengevaluasi atau menilai

Keterampilan ini menuntut pemikiran yang matang dalam menentukan nilai sesuatu dengan berbagai kriteria yang ada. Keterampilan menilai menghendaki pembaca agar memberikan penilaian tentang nilai yang diukur dengan menggunakan standar tertentu.

d. Karakteristik Berfikir Kritis

Karakteristik dalam kemampuan berfikir kritis, yaitu:¹⁸

1) Watak (*dispositions*)

Seseorang yang mempunyai keterampilan berpikir kritis mempunyai sikap skeptis (tidak mudah percaya), sangat terbuka, menghargai kejujuran, respek terhadap berbagai data dan pendapat, respek terhadap kejelasan dan ketelitian,

¹⁸ Surya Hendra, *Strategi Jitu Mencapai Kesuksesan Belajar*, (Jakarta: Gramedia, 2011)

mencari pandangan-pandangan lain yang berbeda, dan akan berubah sikap ketika terdapat sebuah pendapat yang dianggapnya baik.

2) Kriteria (*criteria*)

Dalam berfikir kritis harus mempunyai sebuah kriteria atau patokan. Untuk sampai kearah sana maka harus menemukan sesuatu untuk diputuskan atau dipercayai. Apabila kita akan menerapkan standarisasi maka haruslah berdasarkan kepada relevansi, keakuratan fakta-fakta, berdasarkan sumber yang kredibel, teliti, tidak bias, logika yang konsisten, dan pertimbangan yang matang.

3) Argumen (*argument*)

Argumen adalah pernyataan atau proposisi yang di landasi oleh data-data. Namun, secara umum argumen dapat diartikan sebagai alasan yang dapat diartikan sebagai alasan yang dapat dipakai untuk memperkuat atau menolak suatu pendapat, pendirian, atau gagasan. Keterampilan berfikir kritis akan meliputi kegiatan pengenalan, penilaian, dan menyusun argumen.

4) Pertimbangan atau pemikiran (*reasoning*)

Yaitu kemempun untuk merangkum kesimpulan dari satu atau beberapa premis. Prosesnya akan meliputi kegiatan memuji hubungan antara beberapa pernyataan atau data.

5) Sudut pandang (*poin of view*)

Sudut pandang adalah cara memandang atau landasan yang digunakan untuk menafsirkan sesuatu dan yang akan menentukan konstruksi makna. Seseorang yang berfikir dengan kritis akan memandang atau menafsirkan sebuah fenomena dari berbagai sudut pandang yang berbeda.

6) Prosedur penerapan kriteria

Prosedur penerapan berpikir kritis sangat kompleks dan prosedural. Prosedur tersebut akan meliputi merumuskan masalah, menentukan keputusan yang akan diambil, dan mengidentifikasi asumsi atau pemikiran-pemikiran.

e. Indikator Berfikir Kritis¹⁹

- 1) Memberikan penjelasan sederhana, yang meliputi Memfokuskan pertanyaan, menganalisis pertanyaan, dan bertanya dan menjawab tentang suatu penjelasan atau tantangan.
- 2) Membangkan keterampilan dasar, yang meliputi mempertimbangkan apakah sumber dapat dipercaya.
- 3) Menyimpulkan, yang meliputi mendeduksi mempertimbangkan hasil deduksi, menginduksi dan mempertimbangkan hasil induksi.
- 4) Memberikan penjelasan lanjut, yang meliputi mengedintifikasi asumsi.
- 5) Mengatur strategi dan taktik, yang meliputi menentukan tindakan, berinteraksi dengan orang lain.

2. Metode Discovery Learning

a. Pengertian Metode discovery learning

Metode *Discovery Learning* adalah teori belajar yang didefinisikan sebagai proses pembelajaran yang terjadi bila pelajar tidak disajikan dengan pelajaran

¹⁹Rahmawati, *Meningkatkan keterampilan Berfikir kritis*, (Surakarta: Universitas sebelas Maret, 2011)

dalam bentuk finalnya, tetapi diharapkan mengorganisasi sendiri. Sebagaimana pendapat Dalyono, metode *discovery learning* adalah memahami konsep, arti, dan hubungan, melalui intuitif untuk akhirnya sampai kepada suatu kesimpulan. Sebagai strategi belajar, *Discovery Learning* mempunyai prinsip yang sama dengan inkuiri dan problem solving, tidak ada perbedaan yang prinsipil pada ketika istilah ini, pada *Discovery Learning* lebih menekankan pada ditemukannya konsep atau prinsip yang sebelumnya tidak diketahui.²⁰

Metode penemuan (*discovery*) adalah menemukan konsep melalui serangkaian data atau informasi yang diperoleh melalui pengamatan atau percobaan. Pembelajaran *discovery* merupakan pembelajaran kognitif yang menuntut guru lebih kreatif menciptakan situasi yang dapat membuat

²⁰Darmadi, *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*, (Yogyakarta: Cv Budi Utama, Ed 1, Cet 1, 2017), h. 107

peserta didik aktif menemukan pengetahuan sendiri.²¹

Salah satu pembelajaran yang memberikan kesempatan secara luasa pada peserta didik terlibat secara aktif dalam proses dan dalam menemukan pengalaman dan konsep pembelajaran adalah pembelajaran *discovery*.²² Belajar *discovery* paling baik di laksanakan dalam kelompok belajar yang kecil, namun juga dapat laksanakan dalam kelompok belajar lebih besar. Namun pendekatan *discovery* dapat memberikan manfaat bagi siswa yang belajar.²³

Karakteristik yang paling jelas mengenai *Discovery* sebagai metode mengajar ialah bahwa sesudah tingkat- tingkat inisial (pemulaan) mengajar, bimbingan guru hendaklah lebih berkurang dari pada metode-metode mengajar lainnya. Hal ini tak berarti bahwa guru menghentikan untuk memberikan suatu

²¹ UUM Murfiah, *Pembelajaran Terpadu*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2017), h. 125

²² Sujarwo, *Model-Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: CV.Venus Gold Press, Cet, 1, 2011), h. 73

²³ Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2001), h. 187

bimbingan setelah problem disajikan kepada pelajar.²⁴

Menurut *Sund* discovery adalah proses mental dimana siswa mampu mengasimilasikan sesuatu konsep atau prinsip.²⁵

b. Kelebihan-kelebihan penerapan *Discovery Learning* adalah:

- 1) Membantu peserta didik untuk memperbaiki dan meningkatkan keterampilan-keterampilan dan proses-proses kognitif. Usaha penemuan merupakan kunci dalam proses ini, seseorang tergantung bagaimana cara belajarnya.
- 2) Pengetahuan yang diperoleh melalui metode ini sangat pribadi dan ampuh karna menguatkan pengertian, ingatan dan transfer.
- 3) Menimbulkan rasa senang pada peserta didik, karena tumbuhnya rasa menyelidiki dan berhasil.
- 4) Metode ini memungkinkan peserta didik berkembang dengan cepat dan sesuai dengan kecepatannya sendiri.

²⁴Darmadi, *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran*,... h. 111

²⁵ Roestiyah N.K., *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, Cet, 5, 2001), h. 20

- 5) Menyebabkan peserta didik mengarahkan kegiatan belajarnya sendiri dengan melibatkan akalanya dan motivasi sendiri.
- 6) Metode ini dapat membantu peserta didik memperkuat konsep dirinya, karena memperoleh kepercayaan bekerja sama dengan yang lainnya.
- 7) Peserta didik akan mengerti konsep dasar dan ide-ide lebih baik.
- 8) Membantu dan mengembangkan ingatan dan transfer kepada situasi proses belajar yang baru.
- 9) Mendorong peserta didik berfikir intuisi dan merumuskan hipotesis sendiri.
- 10) Situasi proses belajar menjadi lebih terangsang.
- 11) Dapat mengembangkan bakat dan kecakapan individu.
- 12) Proses belajar meliputi sesama aspeknya peserta didik menuju pada pembentukan manusia seutuhnya.²⁶

c. Kelemahan-kelemahan penerapan *Discovery Learning* antara lain:²⁷

²⁶ Darmadi, *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*, (Yogyakarta: Cv Budi Utama, Ed 1, Cet 1, 2017), h. 112

- 1) Metode ini menimbulkan asumsi bahwa ada kesiapan pikiran untuk belajar. Bagi siswa yang kurang pandai, akan kesulitan berfikir atau mengungkapkan hubungan antara konsep-konsep, yang tertulis atau lisan, sehingga pada gilirannya akan menimbulkan frustrasi.
 - 2) Metode ini tidak efisien untuk mengajar jumlah siswa yang banyak, karena membutuhkan waktu yang lama untuk membantu mereka menemukan teori akan pemecahan masalah lainnya.
 - 3) Pengajaran Discovery lebih cocok untuk mengembangkan pemahaman, sedangkan mengembangkan aspek konsep, keterampilan dan emosi secara keseluruhan kurang mendapat perhatian.
 - 4) Pada beberapa disiplin ilmu, misalnya IPA kurang fasilitas mengukur gagasan yang dikembangkan oleh para peserta didik.
- d. Adapun langkah-langkah dalam mengaplikasikan model *Discovery Learning* di kelas adalah:²⁸

²⁷*Ibid.*, h. 113

²⁸*Ibid.*, 113-114

Langkah-langkah discovery learning sebagaimana dikemukakan oleh Syah adalah sebagai berikut:²⁹

1) Simulasi (*Simulation*)

Pada tahap ini siswa dihadapkan pada sesuatu yang menimbulkan kebingungan tanpa pemberian generalisasi untuk menimbulkan keinginan siswa untuk menyelidiki sendiri. Tahap ini berfungsi untuk menyediakan kondisi interaksi belajar yang dapat mengembangkan dan membantu siswa dalam mengeksplorasi bahan. Guru harus menguasai teknik-teknik dalam memberi stimulus kepada siswa agar siswa mampu untuk mengeksplorasi materi pembelajaran.

2) Pernyataan Masalah (*Problem Statement*)

Pada tahap ini guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengidentifikasi i sebanyak mungkin permasalahan yang relevan

²⁹ Syah M., *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru.*(Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005)

dengan bahan pelajaran untuk kemudian dijadikan hipotesis.

3) Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pada tahap ini siswa diberi kesempatan untuk mengumpulkan berbagai informasi yang relevan dengan membaca literatur, mengamati objek, wawancara dengan narasumber, melakukan uji coba, dan sebagainya.

4) Pengolahan Data (*Data Processing*)

Pada tahap ini siswa mengolah data dan informasi yang diperoleh. Data tersebut diolah, diacak, diklasifikasikan, ditabulasi, dan dihitung dengan cara tertentu. Dari proses tersebut siswa akan mendapatkan pengetahuan baru tentang alternatif atau penyelesaian yang perlu mendapat pembuktian secara logis.

5) Pembuktian (*Verification*)

Siswa melakukan pemeriksaan secara cermat untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis yang ditetapkan tadi dengan temuan alternatif, dihubungkan dengan hasil pengolahan data

6) Penarikan Kesimpulan (*Generalization*)

Tahap ini adalah proses menarik kesimpulan yang dapat dijadikan prinsip umum dan berlaku untuk semua kejadian atau masalah yang sama, dengan memperhatikan hasil verifikasi.

B. Hasil Penelitian Relevan

1. Skripsinya yang disusun oleh Harianto Ilkam, Mahasiswa jurusan Pendidika Agama Islam, Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Sinjai dengan judul *“Peningkatan Kemampuan Berfikir Kritis Peserta Didik Melalui Peranan Model Pembelajaran Core (Conecting, Organizing, Reflecting, Extanding) Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII 3 SMP Negeri 2 Kabupaten Sinjai”* tahun 2018 hasil penelitiannya adalah (1) penerapan model pembelajaran CORE (*Conecting, Organizing, Reflecting, dan Extanding*) pada mata pelajaran pendidikan agama islam kelas VIII-3 SMP Negeri 2 Bulupoddo, sudah dikatakan efektif karena sudah mencapai tujuan, mampu meningkatkan kemampuan berfikir kritis peserta didik dalam berdiskusi, dan mampu meningkatkan minat belajar peserta didik dalam proses pembelajaran, (2) Penerapan model pembelajaran CORE (*Conecting,*

Organizing, Reflecting, Dan Extanding) meningkatkan pemahaman peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam kelas VIII-3 SMP Negeri 2 Bulupoddo, berdasarkan nilai rata-rata hasil tes evaluasi peserta didik pada siklus I yaitu 64,45, sedangkan pada siklus II nilai rata-rata hasil evaluasi peserta didik yaitu 86,77.

2. Jurnal yang disusun oleh Leni Dhianti Haeruman, mahasiswa pendidikan matematika pascasarjana Universitas Negeri Jakarta dengan judul “Pengaruh Model *Discovery Learning* Terhadap Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis, Matematis Dan *Self-Confidence* Ditinjau Dari Kemampuan Awal Matematis Siswa SMA Bogor Timur” tahun 2017 hasil penelitiannya yaitu, (1) peningkatan kemampuan berpikir kritis, matematis siswa yang diberi perlakuan model *discovery learning* lebih tinggi daripada siswa yang mendapat pelajaran konvensional; (2) terdapat interaksi antara model pembelajaran dan kemampuan awal matematika (KAM) terdapat peningkatan kemampuan berpikir kritis matematis siswa; (3) terdapat peningkatan kemampuan berpikir kritis matematis pada siswa dengan KAM tinggi; (4) tidak

terdapat kemampuan berpikir kritis matematis pada siswa dengan KAM rendah; (5) peningkatan *self-confidence* siswa yang diberi perlakuan model *discovery learning* lebih tinggi daripada siswa yang dapat pembelajaran konvensional; (6) terdapat interaksi antara model pembelajaran dan kemampuan awal matematika terdapat peningkatan *self-confidence* siswa, dan (7) terdapat peningkatan *self-confidence* pada siswa dengan KAM tinggi; (8) tidak terdapat peningkatan *self-confidence* pada siswa dengan KAM rendah.

Persamaan dan perbedaan penelitian anda dengan penelitian sebelumnya:

- a. Skripsi yang disusun oleh Harianto Ilkam, Mahasiswa jurusan Pendidika Agama Islam, Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Sinjai dengan judul “*Peningkatan Kemampuan Berfikir Kritis Peserta Didik Melalui Peranan Model Pembelajaran Core (Conecting, Organizing, Reflecting, Extanding)* Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII 3 SMP Negeri 2 Kabupaten Sinjai” tahun 2018 persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang Kemampuan befikir kritis dan

perbedaannya adalah terdapat pada variabel Y yaitu tentang Peranan Model Pembelajaran Core (*Conecting, Organizing, Reflecting, Extanding*).

- b. Jurnal yang disusun oleh Leni Dhianti Haeruman, mahasiswa pendidikan matematika pascasarjana Universitas Negeri Jakarta dengan judul “Pengaruh Model *Discovery Learning* Terhadap Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis, Matematis Dan *Self-Confidence* Ditinjau Dari Kemampuan Awal Matematis Siswa SMA Bogor Timur” tahun 2017 persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang kemampuan berpikir kritis dan model discovery learning, sedangkan perbedaannya adalah pada jurnal tersebut peneliti fokus pada pembelajaran matemtika, sedangkan pada penelitian ini calon peneliti fokus pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

C. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah maka penulis menyatakan penulis sebagai berikut:

H₀ : Metode *Discovery Learning* tidak berpengaruh terhadap kemampuan berfikir kritis peserta didik

pada pembelajaran pendidikan agama islam di SMAN 1 Sinjai.

Ha :Metode *Discover Learning* berpengaruh terhadap kemampuan berfikir kritis peserta didik pada pembelajaran pendidikan agama islam di SMAN 1 Sinjai.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan survey dengan cara analisis korelasional. Analisis korelasional disini adalah suatu kegiatan menganalisis data tentang hubungan/kaitan antarvariabel dalam suatu penelitian dengan menggunakan teknik-teknik statistik.³⁰

2. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik

³⁰Subana dan Moersetyo Rahadi, *Statistik Pendidikan*, (Cet. II; Bandung: Pustaka Setia, 2005), h. 135.

dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan.³¹

B. Defenisi Variabel

1. Variabel (X) merupakan variabel *independen*, yaitu Metode *Discovery Learning*

Metode *Discovery* (penemuan) adalah metode mengajar yang mengatur pengajaran sedemikian rupa sehingga anak memperoleh pengetahuan yang sebelumnya belum diketahuinya itu tidak melalui pemberitahuan, sebagian atau seluruhnya ditemukan sendiri.

2. Variabel (Y) merupakan variabel *dependen*, yaitu kemampuan berfikir kritis.

Adalah suatu kemampuan seseorang dalam menganalisis ide atau gagasan secara logis, reflektif, sistematis untuk membantu membuat, mengevaluasi serta mengambil keputusan tentang apa yang diyakini atau akan dilakukan sehingga berhasil dalam memecahkan suatu masalah yang dihadapi. Adapun yang menjadi indikator pada variabel kemampuan berpikir kritis adalah:

³¹Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Cet. XXVI; Bandung: Alfabeta, 2017), h. 13

- a. Memberikan penjelasan sederhana, yang meliputi Memfokuskan pertanyaan, menganalisis pertanyaan, dan bertanya dan menjawab tentang suatu penjelasan atau tantangan.
- b. Membangkan keterampilan dasar, yang meliputi mempertimbangkan apakah sumber dapat dipercaya.
- c. Menyimpulkan, yang meliputi mendeduksi mempertimbangkan hasil deduksi, menginduksi dan mempertimbangkan hasil induksi.
- d. Memberikan penjelasan lanjut, yang meliputi mengidentifikasi asumsi.
- e. Mengatur strategi dan taktik, yang meliputi menentukan tindakan, berinteraksi dengan orang lain.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

“Populasi adalah objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah atau objek

penelitian”.³²Populasi pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik SMAN 1 Sinjai.

Tabel 3.1 Keadaan Populasi

Kelas	Jumlah Peserta Didik
X	252
XI	298
Jumlah	550

2. Sampel

Sampel adalah bagian dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).³³

Sampel pada penelitian yang *Simple Ramdong Sampling* dikatakan *simple* (sederhana) karena

³²*Ibid*,.h. 25

³³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, (Bandung : Alfabeta, 2017), h. 118

pengambilan anggota sampel dan populasi secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.

Sampel pada penelitian ini dipilih berdasarkan table krejcie yaitu jika jumlah populasi sebanyak 550 maka sampel yang diambil berdasarkan table krejcie adalah 226 peserta didik. Adapun penentuan sampel pada setiap kelas ada pada table dibawah ini:

Tabel 3.2 Penentuan Sampel Perkelas

Kelas	Penentuan Sampel Perkelas	Jumlah
X	$\frac{252}{550} \times 226$	104
XI	$\frac{298}{550} \times 226$	122
Total Sampel		226

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang akurat dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Metode Kuesioner/Angket

Metode Angket adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data, pada lembar angket berisi beberapa pertanyaan yang harus dijawab oleh responden. Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data faktual. Penggunaan kuesioner lebih efisien bila ditinjau dari segi waktu, biaya serta dapat meliputi jumlah responden yang besar.

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan respon atau tanggapan atas daftar pertanyaan tersebut.

Angket yakni instrumen yang digunakan untuk mendapatkan data yang menggambarkan diri individu dengan sejumlah pertanyaan, yang jawabannya sudah ditentukan terlebih dahulu sehingga responden tidak mempunyai kebebasan memilih jawaban, kecuali yang sudah ditentukan.

2. Metode Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), kriteria, geografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar patung, film, dan lain-lain.³⁴

E. Instrumen Penelitian

Prinsip penelitian adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik fenomena tersebut disebut variabel penelitian.³⁵

Instrumen yang akan digunakan adalah lembar dokumen untuk mendapatkan data tentang peserta didik

³⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, (Bandung : Alfabeta, 2017), h. 329

³⁵Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 44

dan lembar angket digunakan untuk mendapatkan data mengenai pengaruh metode *discovery learning* terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Sinjai.

Bentuk angketnya adalah menggunakan skala *Guttman* dalam penelitian angket digunakan ketentuan dengan pernyataan Ya dan Tidak dengan skor 1 untuk jawaban Ya dan skor 0 untuk jawaban Tidak.

F. Teknik Analisis Data

Punaji Setyosari menyatakan analisis data sebagai proses yang mencari usaha secara formal untuk menentukan tema dan ide. Analisis data suatu proses mengelolah dan menginterpretasi data dengan tujuan untuk mendudukan berbagai informasi sesuai dengan fungsinya hingga memiliki makna dan arti yang jelas sesuai dengan tujuan penelitian.³⁶

Dalam penelitian ini penulis menggunakan statistik dekskriftif dan analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana (*Simple Linier Regression*) dengan bantuan program SPSS yang merupakan metode statistik.

³⁶Punaji setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan & Pengembangan*, (PT Fajar Inteparatama Mandiri, 2013), h. 218.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Mengenai SMAN 1 Sinjai

1. Data Sekolah

- Nama Sekolah: **SMA NEGERI 1 SINJAI UTARA**
- Alamat : Jl. Persatuan Raya No. 13,
Kelurahan Balangnipa, Kecamatan
Sinjai Utara, Kabupaten Sinjai
No. Telepon : 0482-21120
e-mail : sman1sinjai@telkom.net
Website : <http://www.sman1-sinjai.sch.id>
- Status sekolah : Negeri
Jenjang akreditasi :
A (Amat Baik) 2012 s/d 2016 akreditasi terakhir
2Desember 2012
- Nama Yayasan/Pengelola : -
- N.S.S :
30.1.19.12.01.001
N.I.S : 300010
NPSN : 40304505
- Luas tanah : 6.325 m².

- Luas bangunan lantai bawah : 3.925 m²
- Status tanah & bangunan : Milik sendiri
- Jumlah ruang belajar : **26** kelas
- Waktu belajar : Pagi, pukul 07.20 s.d. 13.50
- Mata pelajaran Bahasa Asing : Bahasa Jerman
- Jenis kegiatan ekstra kurikuler :
1. KIR Dinding 5. PKS
 9. Koran Dinding
 2. PMR 6. Seni Prestasi 10.
 - Paskibra
 3. Pramuka 7. Olah Raga Prestasi
 4. UKS 8. Kecerdasan Spiritual
- Dilokasi ini, terdapat juga TK/SD/SMP/SMK yang dikelola oleh Yayasan yang sama.
2. Visi Dan Misi SMA Negeri 1 Sinjai
- Visi : Terwujudnya SMA Negeri 1 Sinjai dengan kehidupan warga sekolah yang bertaqwa, berbudaya, inovatif, dan kreatif, lulusan yang cerdas, serta lingkungan yang asri, aman, dan nyaman dalam menumbuhkan karakter budi pekerti, serta mampu bersaing di era globalisasi melalui peningkatan

penguasaan terhadap ilmu pengetahuan dan teknologi.

Misi :

- a) Memberdayakan tenaga pendidik dan kependidikan yang memenuhi standar yang ditetapkan.
- b) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dengan menerapkan pendekatan saintifik disertai upaya-upaya perbaikan secara terus menerus.
- c) Menanamkan kedisiplinan melalui budaya bersih, budaya tertib, dan budaya kerja.
- d) Menumbuhkan penghayatan terhadap kearifan budaya lokal sehingga menjadi salah satu sumber kearifan berperilaku dan bermasyarakat.
- e) Menumbuhkan inovasi dalam kehidupan sehari-hari yang dapat menunjang pengembangan profesionalisme.
- f) Memberdayakan seluruh komponen sekolah dan mengoptimalkan sumber daya sekolah dalam mengembangkan potensi dan minat peserta didik secara optimal.

3. Tujuan SMA Negeri 1 Sinjai

- a) menyediakan sarana prasarana pendidikan yang memadai;
- b) melaksanakan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien,
sesuai dengan tuntutan Kurikulum 2013 dengan menerapkan pembelajaran saintifik yang mencakup domain sikap, pengetahuan, dan keterampilan, serta melakukan penilaian autentik;
- c) menumbuhkan karakter budi pekerti siswa dengan meningkatkan kedisiplinan, kejujuran, kreatifitas, inovasi, keuletan dan ketekunan siswa dalam belajar;
- d) meningkatkan kinerja masing-masing komponen sekolah (Kepala sekolah, wakil kepala sekolah, tenaga pendidik, staf tata usaha dan pustakawan, peserta didik, dan komite sekolah) untuk bersama-sama melaksanakan kegiatan yang inovatif sesuai dengan Tugas Pokok dan Fungsi (TUPOKSI) masing-masing;
- e) meningkatkan program ekstrakurikuler dengan mewajibkan kegiatan kepramukaan bagi seluruh warga, melalui kegiatan Gugus Depan, MOS, dan Kegiatan Akhir Pekan;

- f) mewujudkan peningkatan kualitas lulusan yang memiliki sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang seimbang, serta meningkatkan jumlah lulusan yang melanjutkan ke perguruan tinggi;
- g) menyusun dan melaksanakan tata tertib dan segala ketentuan yang mengatur operasional warga sekolah;
- h) meningkatkan kualitas semua Sumber Daya Manusia baik tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan peserta didik melalui berbagai kegiatan dan pembiasaan yang positif.

4. Sarana dan Prasarana

Tabel 4.1

Sarana Penunjang

No.	JENIS SARANA	ADA, KONDISI		TIDAK	KET.
		Baik	Krg. Baik	Ada	
1.	Ruang Kepala Sekolah	✓			
2.	Ruang Wkl Kepala Sek.	✓			
3.	Ruang Guru	✓			

4.	Ruang Tata Usaha		v		
5.	Ruang BK		✓		
6.	Ruang Osis	✓			
7.	Ruang Komite Sekolah			V	
8.	Ruang Aula/Serba guna		✓		
9.	Ruang Ibadah/Mushallah	✓			
10.	Ruang MGMP			✓	
11.	Ruang Tamu	✓			
12.	Ruang Koperasi	✓			
13.	Lapangan Upacara	✓			
14.	Kantin	✓			
15.	Toilet/WC, jumlah...	✓	V		Kurang

Tabel 4.2
Prasarana

No.	JENIS	KEBERADAAN		FUNGSI	
		Ada	Tdk Ada	Baik	Tdk Baik
1.	Instalasi Air	✓		✓	
2.	Jaringan Listrik	✓		✓	
3.	Jaringan Telepon	✓		✓	
4.	Internet	✓		✓	
5.	Akses Jalan	✓		✓	

Tabel 4.3
Sumber Belajar

No .	Jenis Sumber Belajar	Jumlah Ruang	Luas Ruangan	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
1.	Ruang Perpustakaan	1	117 m ²	-	V	-
2.	Ruang Laboratorium					
	a. IPA					
	b. IPS	2	228 m ²	V	-	-
	c. Bahasa	-	-	✓	-	-
	d. Komputer	1	108 m ²	-	V	-
		1	72 m ²	V		
3.	Ruang Kesenian/ Keterampilan	-	-	-	-	-
4.	Ruang media/Pusat Sumber belajar/Ruang Audio visual	-	-	-	-	-
5.	Sumber kaca/Green house	-	-	-	-	-

6.	Ruang Olah raga (in door)	-	-	-	-	-
7.	Lapangan olah raga (out door)	1	972 m ²	✓	-	-
8	Buku Perpustakaan a. Fiksi b. Non fiksi c. Referensi				✓ ✓ ✓	
9	Alat peraga/alat Bantu Pembelajaran a. Matematika b. IPA c. IPS d. Bahasa		-	✓	✓	✓ ✓

10	Alat Praktik a. Kesenian b. Keterampilan c. Pendidikan Jasmani			✓		✓ ✓
11	Media Pendidikan a. OHP b. Audio player/radio c. Video player/televisi d. Slide projector e. Komputer untuk pembelajaran f. Papan display/madding				✓ ✓ ✓	✓

12	Software					
	a. Kaset pembelajaran			✓ ✓		
	b. VCD Pembelajaran					

B. Deskripsi Variabel Penelitian

1. Variabel X merupakan variabel *independen*.

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*, atau variabel bebas yang mempengaruhi perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*dependen*). Adapun yang dimaksud variabel bebas dalam penelitian ini adalah Metode *Discovery Learning*.

Metode *Discovery* (penemuan) adalah metode mengajar yang mengatur pengajaran sedemikian rupa sehingga anak memperoleh pengetahuan yang sebelumnya belum diketahuinya itu tidak melalui pemberitahuan, sebagian atau seluruhnya ditemukan sendiri. Adapun indikatornya dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.4
Variabel Metode *Discovery Learning*

Variabel	Deskripsi Variabel	Indikator
Metode <i>Discovery Learning</i>	Langkah pelaksanaan metode <i>Discovery Learning</i>	1. Stimulasi
		2. Pernyataan masalah
		3. Pengumpulan data
		4. Pengolahan data
		5. Pembuktian
		6. Penarikan kesimpulan

2. Variabel Y merupakan variabel *dependen*

Sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen, atau variabel terikat yakni variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Adapun variabel terikat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Kemampuan Berfikir Kritis. Suatu kemampuan seseorang dalam menganalisis ide atau gagasan secara logis, reflektif, sistematis untuk membantu membuat, mengevaluasi serta mengambil keputusan tentang apa yang diyakini atau akan dilakukan sehingga berhasil dalam memecahkan suatu masalah

yang dihadapi. Indikator variabel yang dimaksud dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 4.5
Variabel Kemampuan Berfikir Kritis

Variabel	Deskripsi Variabel	Indikator
Kemampuan Berpikir Kritis	Indikator Berfikir Kritis	1. Memberikan penjelasan sederhana
		2. Mengembangkan Keterampilan Dasar
		3. Menyimpulkan
		4. Memberikan Penjelasan Lanjut
		5. Mengatur Strategi dan Taktik

C. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Data Responden

Tabel 4.6 Data Responden

No.	Nama	Jenis Kelamin	Kelas
1	Devia Putri Shafira	Perempuan	X MIPA 1
2	A. Dzhulfa Khairunnisa	Perempuan	X MIPA 1
3	Aulia Andreza	Perempuan	X MIPA 1
4	Amalia Dwi Kartika	Perempuan	X MIPA 1
5	Zhaezha Nur Amriana	Perempuan	X MIPA 1
6	A. Afifah afrah	Perempuan	X MIPA 1
7	Arnis Yuniar P	Perempuan	X MIPA 1
8	Rahma	Perempuan	X MIPA 1
9	Ayusti Ridha Utami	Perempuan	X MIPA 1
10	Dian Azizah Lukman	Perempuan	X MIPA 1
11	A. Besse Tenri Ajeng	Perempuan	X MIPA 1
12	Nur Amaliah	Perempuan	X MIPA 1
13	Sri Lutfiah Azizah Amin	Perempuan	X MIPA 1
14	Andi Akmal Haerul	Laki-Laki	X MIPA 1
15	Muh. Syahwal Aomin	Laki-Laki	X MIPA 1
16	M. ARM Nadi Incandar	Laki-Laki	X MIPA 1
17	Adinda Safira	Perempuan	X MIPA 1
18	Melania Ajeng Pratama	Perempuan	X MIPA 1
19	D. Muhammad Nur Aqsah.a	Laki-Laki	X MIPA 1
20	A. Nurhi	Perempuan	X MIPA 1
21	Rifka Alfizani	Perempuan	X MIPA 2
22	ST. Rahma	Perempuan	X MIPA 2
23	A. Tenri Pasya	Perempuan	X MIPA 2
24	Nur Fazhirah Azis	Perempuan	X MIPA 2

25	Muhammad Muliyadi.R	Laki-Laki	X MIPA 2
26	Muh. Idham Amir	Laki-Laki	X MIPA 2
27	Tri Sartika Dewi	Perempuan	X MIPA 2
28	Rezki Nurhidayah Mucntar	Perempuan	X MIPA 2
29	Ahmad Tanhar Amru	Laki-Laki	X MIPA 2
30	Wahyudi Basra	Laki-Laki	X MIPA 2
31	A. Faiz Nabiel Rasyid	Laki-Laki	X MIPA 2
32	Sri Bulan	Perempuan	X MIPA 2
33	Nabila Syahra Sulaiman	Perempuan	X MIPA 2
34	Suryaningsi	Perempuan	X MIPA 2
35	Astrid Ananda	Perempuan	X MIPA 2
36	Fitrawati	Perempuan	X MIPA 2
37	Farhana Faisa	Perempuan	X MIPA 2
38	Fadhilah Azzah. MR	Perempuan	X MIPA 2
39	Andi Triayuni Wulandari	Perempuan	X MIPA 2
40	Annisa Fitria	Perempuan	X MIPA 2
41	Samriani	Perempuan	X MIPA 2
42	Fityatul Jannah	Perempuan	X MIPA 2
43	Moh Reza Febriansyah MH	Laki-Laki	X MIPA 2
44	Fikri Haikal Saputra	Laki-Laki	X MIPA 2
45	Nur Rezky Mentari.R	Perempuan	X MIPA 2
46	Natasya Kurnia Mur	Perempuan	X MIPA 3
47	Jefferson Farsan	Laki-Laki	X MIPA 3
48	Nailul Autar	Laki-Laki	X MIPA 3
49	A. Nuhang Nugraha	Laki-Laki	X MIPA 3
50	Fajrunnisa	Perempuan	X MIPA 3
51	Irna Sari Ashar	Perempuan	X MIPA 3

52	Rahmatullah ahmad	Laki-Laki	X MIPA 3
53	David Aria Prayoga	Laki-Laki	X MIPA 3
54	Muh. Sandi Erarita	Laki-Laki	X MIPA 3
55	Safitra Rhamadani	Perempuan	X MIPA 3
56	Wahyu Adithia Saputra	Laki-Laki	X MIPA 3
57	Amar Ma'ruf	Laki-Laki	X MIPA 3
58	Fajar	Laki-Laki	X MIPA 3
59	Fauzah Azimah	Laki-Laki	X MIPA 3
60	Nurfasiha	Perempuan	X MIPA 3
61	Ahmad Fuad	Laki-Laki	X MIPA 3
62	Andi Nasyarah Iskandar	Laki-Laki	X MIPA 3
63	Nurul Hikma	Perempuan	X MIPA 3
64	Andi Fikriyah Fadhillah	Perempuan	X MIPA 3
65	Magfira	Perempuan	X MIPA 3
66	Andi Khofifah Kusumawardhani	Perempuan	X MIPA 3
67	Musdalifah Tahir	Perempuan	X MIPA 3
68	Tri Unanta Dewi Ar	Perempuan	X MIPA 3
69	Mawaddah Warahma	Perempuan	X MIPA 3
70	Ainul Hastuti	Perempuan	X MIPA 3
71	Sahrul	Laki-Laki	X MIPA 3
72	Dwi Astrik Lisnayanti	Perempuan	X MIPA 4
73	A. Fanny Nur Anjali	Perempuan	X MIPA 4
74	Nurfirna Junistiarina Arma	Perempuan	X MIPA 4
75	Tanti Triana	Perempuan	X MIPA 4
76	Fetti Patricia Amdar	Perempuan	X MIPA 4
77	Ahmad Kurniawan	Laki-Laki	X MIPA 4
78	Amelia Putri	Perempuan	X MIPA 4
79	Aisyiah Mufliha	Perempuan	X MIPA 4

80	Farhan	Laki-Laki	X MIPA 4
81	Suriani	Perempuan	X MIPA 4
82	Lin Febrianti	Perempuan	X MIPA 4
83	Aldi Sastrawan	Laki-Laki	X MIPA 4
84	Nurul Aulia	Perempuan	X MIPA 4
85	Ahmad Syamsul Basri	Laki-Laki	X MIPA 4
86	A. Jessica Ayu Ma'rifa	Perempuan	X MIPA 4
87	Nur Khalizah Hamzah	Perempuan	X MIPA 4
88	Muh. Almisraj	Laki-Laki	X MIPA 4
89	Muzdalifah	Perempuan	X MIPA 4
90	Nuraini Hijria	Perempuan	X MIPA 4
91	Syakhila Dwi Bhayangkari	Perempuan	X MIPA 4
92	Rachmat Maulana	Laki-Laki	X MIPA 4
93	Za'im Fathurrahman Ilham	Laki-Laki	X MIPA 4
94	Azizah Ainun Zhariah	Perempuan	XI MIPA 2
95	Dewi Arianti	Perempuan	XI MIPA 2
96	Anggun Laksmi Dewa	Perempuan	XI MIPA 2
97	Auliah Yunindah	Perempuan	XI MIPA 2
98	Widya Ainur Hikma	Perempuan	XI MIPA 2
99	A. Ainul Mardhiyan Amin	Perempuan	XI MIPA 2
100	Syulkarnain	Laki-Laki	XI MIPA 2
101	Muyassirah	Laki-Laki	XI MIPA 2
102	Nur Fadilah Warafsari	Perempuan	XI MIPA 2
103	Shinta Arnayanti	Perempuan	XI MIPA 2
104	Andi Sakiah Sabilah	Perempuan	XI MIPA 2
105	Nurafika	Perempuan	XI MIPA 2
106	Febriani Amalia	Perempuan	XI MIPA 2
107	Rezky Amalia	Perempuan	XI MIPA 2
108	Rifaldi Setiawan	Laki-Laki	XI MIPA 2

109	Andi Nur Khadijah	Perempuan	XI MIPA 2
110	A. Rini Tenri Wulan	Perempuan	XI MIPA 2
111	Najwa Alya Miranti	Perempuan	XI MIPA 2
112	A. Salwa Nabilah Pratiwi	Perempuan	XI MIPA 2
113	Poppy Febiola	Perempuan	XI MIPA 2
114	Suryani	Perempuan	XI MIPA 2
115	St. Karilfitri.R	Perempuan	XI MIPA 2
116	Fitriani	Perempuan	XI MIPA 2
117	Ananda Dwi Pratiwi	Perempuan	XI MIPA 4
118	A. Ramdan Jalal	Laki-Laki	XI MIPA 4
119	Muh. Fajar	Laki-Laki	XI MIPA 4
120	Firman	Laki-Laki	XI MIPA 4
121	Muhammad Ajri	Laki-Laki	XI MIPA 4
122	Andi Trio Ramadhan	Laki-Laki	XI MIPA 4
123	Muh Reza Ahjan	Laki-Laki	XI MIPA 4
124	Fadil Abdillah	Laki-Laki	XI MIPA 4
125	M. Aqil Fajar Shodiq	Laki-Laki	XI MIPA 4
126	Zul Fiqriari	Laki-Laki	XI MIPA 4
127	Putri Nurfadillah	Perempuan	XI MIPA 4
128	Mudhi'ah Muhdsan	Laki-Laki	XI MIPA 4
129	Irwan Hasro	Laki-Laki	XI MIPA 4
130	Usran	Laki-Laki	XI MIPA 4
131	Nur Tenri Awaru Darsam	Perempuan	XI MIPA 4
132	Nurfauziah	Perempuan	XI MIPA 4
133	Anita	Perempuan	XI MIPA 4
134	Reski Mutiara Amdar	Perempuan	XI MIPA 4
135	Nurul Miftah	Perempuan	XI MIPA 4
136	Randhah Nawawardian	Perempuan	XI MIPA 4
137	Umi Qaltsum Harsya	Perempuan	XI MIPA 4

138	Andi Khafifah Khairun Al Ansari	Perempuan	XI MIPA 4
139	Nurhumairah	Perempuan	XI MIPA 4
140	Kirani B	Perempuan	XI MIPA 4
141	Alvina Damayanti	Perempuan	XI MIPA 4
142	Hayyu Anugrah. H	Perempuan	XI MIPA 4
143	Husnul Khatimah	Perempuan	XI MIPA 4
144	Anggi Fitria Maharani	Perempuan	XI MIPA 4
145	Nur Azmaul Hazana	Perempuan	XI MIPA 4
146	Muh. Fadli Faturrahman	Laki-Laki	XI MIPA 5
147	Nabila	Perempuan	XI MIPA 5
148	Saputri Ramadhani	Perempuan	XI MIPA 5
149	Nana Fatbillah	Perempuan	XI MIPA 5
150	Nurul Athira Syahril	Perempuan	XI MIPA 5
151	Asfira Dwi Angriani	Perempuan	XI MIPA 5
152	Musfira Amal	Perempuan	XI MIPA 5
153	Andi Latifah Aulia	Perempuan	XI MIPA 5
154	Mahyani	Perempuan	XI MIPA 5
155	Sri Wahyuni	Perempuan	XI MIPA 5
156	Aidil Nasyid Hasmar	Laki-Laki	XI MIPA 5
157	Ayu Sekar Sari	Perempuan	XI MIPA 5
158	Hermalia	Perempuan	XI MIPA 5
159	Friska Amelia Arale	Perempuan	XI MIPA 5
160	Mujassiratul Jannah	Perempuan	XI MIPA 5
161	Astriani	Perempuan	XI MIPA 5
162	Dea Annerika Lidyanto	Perempuan	XI MIPA 5
163	Andi Nurimdah Sari	Perempuan	XI MIPA 5
164	Tazkia Marethiani Inggi	Perempuan	XI MIPA 5
165	Khairunnisa	Perempuan	XI MIPA 5

166	Muhammad Fahrul Ikhdar	Laki-Laki	XI MIPA 5
167	Sartika Ramadhani	Perempuan	XI MIPA 5
168	Andi Yan Alfaidi	Laki-Laki	XI MIPA 5
169	Shinta Nuriah	Perempuan	XI IPS 1
170	Akmal Arifin Mabbur	Laki-Laki	XI IPS 1
171	Ade Putra	Laki-Laki	XI IPS 1
172	Mawan Abdul Rahman	Laki-Laki	XI IPS 1
173	Bayu Saptaji	Laki-Laki	XI IPS 1
174	Rahmadani	Laki-Laki	XI IPS 1
175	Muh Ismail Arli	Laki-Laki	XI IPS 1
176	A. Ilham Sur	Laki-Laki	XI IPS 1
177	Hanna Mutmainnah	Perempuan	XI IPS 1
178	Andi Al Muqarram	Laki-Laki	XI IPS 1
179	Qamariah	Perempuan	XI IPS 1
180	Nurul Afia	Perempuan	XI IPS 1
181	Nurlili Karmila Putri	Perempuan	XI IPS 1
182	Nurul Waqifah	Perempuan	XI IPS 1
183	Dyah'Ul Khair	Perempuan	XI IPS 1
184	A. Dian Mega Utami	Perempuan	XI IPS 1
185	Riobi Syahfriawan	Laki-Laki	XI IPS 1
186	M. Wahyu Adriansyah	Laki-Laki	XI IPS 1
187	Marsya Ananda Putri	Perempuan	XI IPS 1
188	A. Isma Magfira Noer	Perempuan	XI IPS 1
189	Delva A. Mattata	Perempuan	XI IPS 1
190	Fifi Alwi	Perempuan	XI IPS 1
191	Devi Adriani	Perempuan	XI IPS 1
192	Nurwahyuni	Perempuan	XI IPS 1
193	Saldiansyah	Laki-Laki	XI IPS 1
194	Muh. Ramadhan	Laki-Laki	XI IPS 1

195	Rahma Amalia	Perempuan	XI IPS 2
196	Aulia Nurul Azrzah Abbas	Perempuan	XI IPS 2
197	Nur Yusriati	Perempuan	XI IPS 2
198	Magfirah	Perempuan	XI IPS 2
199	Tasya Nurul Ramadhani	Perempuan	XI IPS 2
200	A. Khalid Abdurrahim	Laki-Laki	XI IPS 2
201	Yuzril Ihza Mahendra	Laki-Laki	XI IPS 2
202	Syahrul Ramadhan	Laki-Laki	XI IPS 2
203	Rivaldi Kurniawan	Laki-Laki	XI IPS 2
204	Taufik Hidayat	Laki-Laki	XI IPS 2
205	Mutmainnah	Perempuan	XI IPS 2
206	Rezky Amalia	Perempuan	XI IPS 2
207	Ainil	Perempuan	XI IPS 2
208	Surianti	Perempuan	XI IPS 2
209	Siskawati	Perempuan	XI IPS 2
210	Imma Sriwati Nur	Perempuan	XI IPS 2
211	Nurfadillah	Perempuan	XI IPS 2
212	Syarfani	Perempuan	XI IPS 2
213	Andi Sarkiah Fadillah	Perempuan	XI IPS 3
214	Haeril Anwar	Laki-Laki	XI IPS 3
215	Arianto	Laki-Laki	XI IPS 3
216	Muh. Rais An Noor	Laki-Laki	XI IPS 3
217	Rahmawati	Perempuan	XI IPS 3
218	Muhammad Muslimin	Laki-Laki	XI IPS 3
219	Marhan	Laki-Laki	XI IPS 3
220	Muh Syekh Algiuari	Laki-Laki	XI IPS 3
221	Rohmani Inasya Putri	Perempuan	XI IPS 3
222	Asdar	Laki-Laki	XI IPS 3
223	Nirmala Sari	Perempuan	XI IPS 3

	Aomin												
16	M. ARM Nadi Incandar	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	9
17	Adinda Safira	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
18	Melania Ajeng Pratama	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
19	D. Muhammad Nur Aqsah.a	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
20	A. Nurhi	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	9
21	Rifka Alfizani	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
22	ST. Rahma	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
23	A. Tenri Pasya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
24	Nur Fazhirah Azis	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
25	Muhammad Mulyadi.R	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
26	Muh. Idham Amir	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
27	Tri Sartika Dewi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
28	Rezki Nurhidayah Mucntar	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
29	Ahmad Tanhar Amru	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
30	Wahyudi Basra	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
31	A. Faiz Nabiel Rasyid	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
32	Sri Bulan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
33	Nabila Syahra Sulaiman	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	10
34	Suryaningsi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
35	Astrid Ananda	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
36	Fitrawati	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
37	Farhana Faiza	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	9
38	Fadhilah Azzah. MR	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	10

Tabel 4.8
Data Variabel Y Kemampuan Berfikir Kritis

[illegible]

76	Fetti Patricia Amdar	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	11
77	Ahmad Kurniawan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
78	Amelia Putri	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
79	Aisyiah Mufliha	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	8
80	Farhan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	13
81	Suriani	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	4
82	Lin Febrianti	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	11
83	Aldi Sastrawan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
84	Nurul Aulia	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	13
85	Ahmad Syamsul Basri	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	13
86	A. Jessica Ayu Ma'rifa	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	12
87	Nur Khalizah Hamzah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	13
88	Muh. Almisraj	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
89	Muzdalifah	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	2
90	Nuraini Hijria	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	12
91	Syakhila Dwi Bhayangkari	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	13
92	Rachmat Maulana	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
93	Za'im Fathurrahman Ilham	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
94	Azizah Ainun Zhariah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
95	Dewi Arianti	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	13
96	Anggun Laksmi Dewi	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	13
97	Auliah Yunindah	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	13
98	Widya Ainur Hikma	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	13
99	A. Ainul Mardhiyan Amin	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	11
100	Syulkarnain	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	12
101	Muyassirah	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	10
102	Nur Fadilah Warafsari	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	11

131	Nur Tenri Awaru Darsam	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	13
132	Nurfauziah	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
133	Anita	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
134	Reski Mutiara Amdar	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
135	Nurul Miftah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
136	Randhah Nawawardian	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
137	Umi Qaltsum Harsya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
138	Andi Khafifah Khairun Al Ansari	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
139	Nurhumairah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
140	Kirani B	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
141	Alvina Damayanti	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
142	Hayyu Anugrah. H	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
143	Husnul Khatimah	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	13
144	Anggi Fitria Maharani	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
145	Nur Azmaul Hazana	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
146	Muh. Fadli Faturrahman	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	10
147	Nabila	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
148	Saputri Ramadhani	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
149	Nana Fatbillah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
150	Nurul Athira Syahril	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
151	Asfira Dwi Angriani	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
152	Musfira Amal	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
153	Andi Latifah Aulia	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	11
154	Mahyani	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	12
155	Sri Wahyuni	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	9
156	Aidil Nasyid Hasmar	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	8

211	Nurfadillah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
212	Syarfani	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	9
213	Andi Sarkiah Fadillah	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	9
214	Haeril Anwar	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
215	Arianto	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
216	Muh. Rais An Noor	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
217	Rahmawati	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	7
218	Muhammad Muslimin	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	13
219	Marhan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
220	Muh Syekh Algiuari	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
221	Rohmani Inasya Putri	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
222	Asdar	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
223	Nirmala Sari	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	13
224	Regina Selvi Indriani	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	13
225	Andi Sartika Amalia	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	9
226	Asraful Rijal	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
Total Skor																2757

D. Analisis Data

Data yang telah dihasilkan dari penyebaran angket, penulis melakukan analisis menggunakan bantuan aplikasi SPSS 20 (*Statistic Product and Service Solution*). Dan untuk mengetahui Pengaruh Metode *Discovery Learning* terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Sinjai., dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut yang sudah

penulis analisis melalui bantuan aplikasi SPSS 20 (*Statistic Product and Service Solution*), yaitu:

1. Statistik

Tabel 4.9
Deskripsi statistik

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
metode discovery learning	226	5	11	10.42	1.164
kemampuan berfikir kritis	226	1	14	12.20	2.387
Valid N (listwise)	226				

Sumber Data: Hasil Output SPSS 20

2. Uji Regresi

Tabel 4.10

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3.752	1.319		2.845	.005

metode discovery learning	.811	.126	.396	6.445	.000
a. Dependent Variable: kemampuan berfikir kritis					

Sumber Data: Hasil Output SPSS 20

Dari table diatas dapat diperoleh persamaan linear regresi sebagai berikut:

$$Y = 3.752 + 0,811 X$$

Hasil analisis dari persamaan diatas sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 3.752
- b. Koefisien Metode *Discovery Learning* sebesar 0,811.

Koefisien yang bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara Metode *Discovery Learning* dengan Kemampuan Berpikir Kritis di SMA Negeri 1 Sinjai.

Dari table diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

Variabel Metode *Discovery Learning* memiliki hubungan yang signifikan dan memiliki nilai positif.

Dari kedua analisis tersebut dapat diartikan bahwa koefisien arah regresi antara variable Metode *Discovery Learning* menyatakan adanya pengaruh positif terhadap Kemampuan berpikir kritis peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Variabel Metode *Discovery Learning* (X) mempunyai pengaruh positif terhadap Kemampuan berpikir kritis peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam, dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,811.

Hal ini menunjukkan bahwa koefisien regresi antara variable Metode *Discovery Learning* sejalan dengan Kemampuan berpikir kritis peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Sinjai.

3. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.11

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.396 ^a	.156	.153	2.197
a. Predictors: (Constant), metode discovery learning				

Sumber Data: Hasil Output SPSS 20

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi $R=0,396$, R Square adalah 0,156 dan koefisien determinasi yang telah disesuaikan (Adjusted R Square) sebesar 0,153 artinya bahwa Metode *Discovery Learning* berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik sebesar 15,6% dengan kata lain terdapat aspek-aspek selebihnya yang

memiliki pengaruh terhadap Kemampuan berpikir kritis peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Sinjai.

Adapun kaidah untuk mengetahui besarnya pengaruh Metode *Discovery Learning* terhadap Kemampuan berpikir kritis peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Tabel 4.12³⁷

Nilai Koefisien

Nilai koefisien	Penjelasannya
+ 0.70 — ke atas	Hubungan positif yang sangat kuat
+ 0.50 — +0,69	Hubungan positif yang mantap
+ 0.30 — +0,49	Hubungan positif yang sedang
+ 0.10 — +0,29	Hubungan positif yang tidak berarti
0,0	Tidak ada hubungan
-0,01— -0,09	Hubungan negative yang tidak berarti
-0,10— -0,29	Hubungan negative yang rendah
-0,30— -0,49	Hubungan negative yang sedang
-0,50— -0,69	Hubungan negative yang mantap
-0,70— - ke atas	Hubungan negative yang sangat kuat

4. Annova

³⁷Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta; Kencana Pranada Media Group, 2005) cet.3, h.184

Tabel 4.13

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	200.552	1	200.552	41.539	.000 ^b
	Residual	1081.487	224	4.828		
	Total	1282.040	225			
a. Dependent Variable: kemampuan berfikir kritis						
b. Predictors: (Constant), metode discovery learning						

Sumber Data: Hasil Output SPSS 20

Tabel anova digunakan untuk memprediksi apakah model regresi linear dapat digunakan untuk menguji apakah terdapat pengaruh Metode *Discovery Learning* terhadap Kemampuan berpikir kritis peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai berikut:

H_0 = Tidak terdapat Pengaruh Metode *Discovery Learning* terhadap Kemampuan berpikir kritis peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Sinjai.

H_a = Terdapat Pengaruh Metode *Discovery Learning* terhadap Kemampuan berpikir kritis peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Sinjai.

Kaidah pengujian tabel anova:

- a) Jika $F\text{-hitung} \geq$ dari $F\text{-tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

- b) Jika $F_{\text{hitung}} < \text{dari } F_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Dari tabel diatas dapat diketahui nilai $F_{\text{hitung}}=41,539$ dan $F_{\text{tabel}}=3,89$

$F_{\text{hitung}}=41,539 \geq F_{\text{tabel}}= 3,89$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh Metode *Discovery Learning* terhadap Kemampuan berpikir kritis peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Sinjai.

5. Koefisien

Tabel 4.14

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.752	1.319		2.845	.005
	metode discovery learning	.811	.126	.396	6.445	.000
a. Dependent Variable: kemampuan berfikir kritis						

Sumber Data: Hasil Output SPSS 20

H_0 = Tidak terdapat Pengaruh Metode *Discovery Learning* terhadap Kemampuan berpikir kritis peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Sinjai.

$H_a =$ Terdapat Pengaruh Metode *Discovery Learning* terhadap Kemampuan berpikir kritis peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Sinjai.

Kaidah Pengujian Tabel Koefisien :

- a. Jika $t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}}$, maka H_0 diterima, H_a ditolak
- b. Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak, H_a diterima

Pada tabel di atas juga dapat ditentukan nilai t hitung. Dihitung pada Metode *Discovery Learning* terhadap Kemampuan berpikir kritis peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah t hitung 6,445 dan t tabel adalah 1,972.

Jika $t_{\text{hitung}} 6,445 > t_{\text{tabel}} 1,972$ maka H_0 ditolak, H_a diterima artinya, terdapat pengaruh Metode *Discovery Learning* terhadap Kemampuan berpikir kritis peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Kaidah pengujian signifikansi program SPSS (*Statistic Product and Service Solution*) versi 20, yaitu:

- 1) Jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau ($0,05 \leq \text{Sig}$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan.

- 2) Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau ($0,05 \geq \text{Sig}$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan.

Pada tabel 4.14 uji hipotesis dengan *Coefficients*^a, dapat dinilai $0,000 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak artinya koefisien pengaruh. Dari uraian yang telah dikemukakan pada hasil penelitian di atas terlihat bahwa Metode *Discovery Learning* memiliki pengaruh terhadap Kemampuan berpikir kritis peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Sinjai..

Adapun besar pengaruh Metode *Discovery Learning* dapat dilihat pada tabel coefficients sebesar 0,156 atau 15,6% dengan kata lain terdapat aspek-aspek selebihnya yang memiliki pengaruh Terhadap Kemampuan berpikir kritis peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Sinjai

Hasil pengujian hipotesis tersebut membenarkan bahwa ada pengaruh Metode *Discovery Learning* terhadap Kemampuan berpikir kritis peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Sinjai karena pada tabel 4.14 uji hipotesis

dengan *Coefficients*^a, dapat dinilai $0,000 < 0,05$, ini menandakan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak artinya koefisien pengaruh.

E. Uji Hipotesis

Terdapat pengaruh Metode *Discovery Learning* terhadap Kemampuan berpikir kritis peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Sinjai

1. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana yang telah dilakukan melalui program SPSS 20.0, diperoleh hasil bahwa dari 226 responden yang ada di SMAN 1 Sinjai. Pada tabel *coefficients* diketahui t hitung $6,445 > 1,972$ (t tabel) jadi H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan Metode *Discovery Learning* secara signifikan berpengaruh terhadap Kemampuan berpikir kritis peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Sinjai. Sedangkan pada nilai *probablitas* $0,000 < 0,05$, maka Metode *Discovery Learning* memiliki pengaruh terhadap Kemampuan berpikir kritis peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Sinjai

2. Untuk mengetahui besar pengaruh antara pengaruh Metode *Discovery Learning* terhadap Kemampuan berpikir kritis peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Sinjai dapat dilihat pada tabel *model summary* dengan melihat *R Square* = sebesar 0,156 atau 15,6% Jadi besar pengaruh Metode *Discovery Learning* terhadap Kemampuan berpikir kritis peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Sinjai adalah 15,6 % dengan kata lain terdapat aspek-aspek selebihnya yang memiliki pengaruh terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Sinjai

Dari kedua pengujian hipotesis tersebut bahwa antara Metode *Discovery Learning* terhadap Kemampuan berpikir kritis peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Dalam hal ini telah dibuktikan dengan melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Sinjai, sehingga hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa antara Metode *Discovery Learning* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kemampuan berpikir kritis

peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Sinjai.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Terdapat pengaruh Metode *Discovery Learning* Terhadap Kemampuan berfikir kritis Peserta Didik Pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Sinjai.

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana yang telah dilakukan melalui program SPSS 20.0, diperoleh hasil bahwa dari 226 responden yang ada di SMAN 1 Sinjai. Pada tabel *coefficients* diketahui t hitung $6,445 >$ dari t tabel $1,972$ (t tabel) jadi H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dapat disimpulkan bahwa metode *Discovery Learning* secara signifikan berpengaruh terhadap Kemampuan berfikir kritis minat belajar peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Sinjai. Sedangkan pada nilai *probablitas* $0,000 < 0,05$, maka Metode *discovery learning* memiliki pengaruh terhadap kemampuan berfikir kritis Peserta Didik Pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Sinjai Besar pengaruh antara metode *discovery learning* Terhadap kemampuan berfikir kritis Peserta Didik Pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Sinjai dapat dilihat pada tabel *model summary* dengan

melihat $R\text{ Square} = 0,156$ atau 15,6%. Jadi besar pengaruh metode *discovery learning* terhadap kemampuan berfikir kritis peserta didik pada pembelajaran pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Sinjai adalah 15,6 % dengan kata lain terdapat aspek-aspek selebihnya yang memiliki pengaruh terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Sinjai

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, saran yang dapat penyusun sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Hasil ini diharapkan menjadi pemicu bagi pihak terkait khususnya bagi guru pendidikan Agama Islam dengan guru-guru lainnya agar bersama-sama dalam mempertahankan dengan menggunakan metode *discovery learning* dalam proses pembelajaran karena peneliti telah membuktikan bahwa metode *discovery learning* memiliki pengaruh positif terhadap kemampuan berfikir kritis peserta didik.
2. Bagi peneliti selanjutnya, apabila ingin melakukan penelitian identik dengan tema penelitian ini, diharapkan untuk menambahkan variabel baru untuk memberikan kontribusi yang menjadi salah satu acuan dalam meningkatkan kemampuan berfikir kritis.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung:Rosda),2011
- Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenda Media Group, Cet 1), 2013
- M. Neil Browne dan Stuart M. Keeley, *Pemikiran Kritis*, (Jakarta: PT Indeks), 2012
- Alec Fisher, *Berfikir Kritis Sebagai Suatu Pengantar*, (Jakarta: Erlangga),2009
- Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo), 2003
- UUM Murfiah, *Pembelajaran Terpadu*, (Bandung: PT Refika Aditama), 2017
- Sujarwo, *Model-Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: CV.Venus Gold Press, Cet, 1,) 2011
- Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*,(Jakarta: PT Bumi Aksara), 2001
- Roestiyah N.K., *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, Cet, 5), 2001
- Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung:Alfabeta),2009

- Darmadi, *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*, (Yogyakarta: Cv Budi Utama, Ed 1, Cet 1), 2017
- Gunawan, Adi W, *Genius Learning Strategy Petunjuk Praktis untuk Menerapkan Accelerated Learning* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama), 2003
- Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial*, (Bandung: Alfabeta,) 2013
- Liliasari, “*Peningkatan Mutu Guru dalam Keterampilan Berfikir Tingkat Tinggi Melalui Model Pembelajaran Kapita Selekta Kimia Sekolah Lanjutan*”. Jurnal Pendidikan dan Sains.(Ed.III,) 2003
- Punaji setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan & Pengembangan*, (PT Fajar Intepratama Mandiri), 2013
- Rahmawati, *Meningkatkan keterampilan Berfikir kritis*, (Surakarta: Universitas sebelas Maret), 2011
- Robbins, Stephen P, Judge, Timothy A, *Perilaku Organisasi*, (Jakarta: Salemba Empat), 2008
- Subana dan Moersetyo Rahadi, *Statistik Pendidikan*, (Cet. II; Bandung: Pustaka Setia), 2005
- Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Cet. .XXVI; Bandung: Alfabeta), 2017
- Surya Hendra, *Strategi Jitu Mencapai Kesuksesan Belajar*, (Jakarta: Gramedia), 2011

Sutrisno Hadi, Metodologi research, (Yogyakarta: Andi Offset, 1986).

Yusnia dkk, Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning terhadap kemampuan berfikir kritis mahasiswa, (Jurnal pendidikan: Universitas Negeri Malang), 2017

Zumisa Nudia Prayoga, “Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran Materi Pengelolaan Lingkungan dengan Pendekatan Keterampilan Proses Sains”, (Skripsi: Universitas Negeri Semarang), 2013

Burhan Bungin, Metodologi Penelitian Kuantitatif, (Jakarta; Kencana Pranada Media Group, Cet 3), 2005

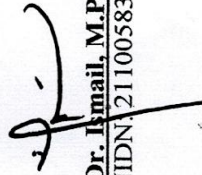
LAMPIRAN-LAMPIRAN

**PENGARUH METODE *DISCOVERY LEARNING* TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK
PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI 1 SINJAI**

Variabel	Deskripsi Variabel	Indikator	Nomor Item
Metode <i>Discovery Learning</i>	Langkah pelaksanaan metode <i>Discovery Learning</i>	1. Stimulasi	1,2
		2. Pernyataan masalah	3,4
		3. Pengumpulan data	5
		4. Pengolahan data	6,7
		5. Pembuktian	8,9
		6. Penarikan kesimpulan	10,11
Kemampuan Berpikir Kritis	Indikator Berfikir Kritis	1. Memberikan penjelasan sederhana	1,2
		2. Mengembangkan Keterampilan Dasar	3,4
		3. Menyimpulkan	5,6
		4. Memberikan Penjelasan Lanjut	7,8,9
		5. Mengatur Strategi dan Taktik	10,11,12,13,14

Sinjai, 15 Mei 2019

Pembimbing I,


Dr. Irmail, M.Pd.
NIDN: 2110058301

Pembimbing II,


Takdir, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN: 2113028201

Mengetahui,
Program Studi PAI



NBM. 943 508

**ANGKET UNTUK SISWA MENGENAI METODE
*DISCOVERY LEARNING***

A. IDENTITAS PESERTA DIDIK

Nama :

Nis :

Kelas :

Hari/tanggal :

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Tulis identitas anda pada tempat yang tersedia
2. Bacalah dengan baik pertanyaan berikut, kemudian beri tanda ($\checkmark$) pada jawaban yang dianggap paling benar
3. Pilihlah jawaban sesuai pendapat anda, setiap orang mempunyai jawaban yang berbeda

C. Pernyataan

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Guru melakukan <i>brain storming</i> berkaitan dengan materi yang akan di sampaikan		
2	Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok		
3	Guru menanyakan pemahaman peserta didik yang berkaitan dengan materi yang di pelajari		
4	Guru memberikan kesempatan kepada peserta		

	didik untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami kaitannya dengan materi yang di pelajari		
5	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengumpulkan berbagai informasi yang relevan kaitannya dengan materi		
6	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mendiskusikan berbagai informasi yang telah di dapatkan		
7	Guru memberikan kesempatan untuk menganalisis berbagai informasi yang telah di dapatkan		
8	Guru mempersilahkan setiap kelompok untuk mempersentasikan hasil diskusinya		
9	Guru mengklarifikasi dan memperkuat hasil presentasi setiap kelompok		
10	Guru memberikan pertanyaan terkait simpulan atau informasi penyelidikan yang dilakukan peserta didik		
11	Guru membimbing seluruh peserta didik untuk menyimpulkan		

ANGKET UNTUK SISWA MENGENAI KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS

A. IDENTITAS PESERTA DIDIK

Nama :

Nis :

Kelas :

Hari/Tanggal :

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Tulis identitas anda pada tempat yang tersedia
2. Bacalah dengan baik pernyataan berikut, kemudian beri tanda ($\surd$) pada jawaban yang dianggap paling benar
3. Pilihlah jawaban sesuai pendapat anda, setiap orang mempunyai jawaban yang berbeda.

C. Pernyataan

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya dapat menganalisis pertanyaan yang diberikan		
2	Saya dapat bertanya dan menjawab tentang suatu penjelasan atau tantangan yang di berikan		
3	Saya dapat mempertimbangkan segala sesuatu		

	yang di jelaskan guru		
4	Saya dapat memberikan alasan pertimbangan		
5	Saya dapat menginterpretasikan setiap pernyataan yang diberikan		
6	Saya dapat menyimpulkan hasil yang di dapatkan		
7	Saya dapat menyertakan alasan yang konkret		
8	Saya dapat memberikan asumsi untuk rekonstruksi argumen		
9	Saya dapat mempresentasikan suatu posisi baik lisan maupun tulisan		
10	Saya dapat mendefinisikan masalah yang dihadapi		
11	Saya dapat memilih kriteria sebagai solusi		
12	Saya dapat merumuskan alternatif-alternatif solusi		
13	Saya dapat memutuskan hal-hal secara tentatif		
14	Saya dapat mereview antara masalah dan solusi		



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

Kampus : Jl. Sultan Hasanuddin No. 20 Kab. Sinjai, Tlp/Fax 048221418, Kode Pos 92612

Email : info.iainsinjai@yahoo.com

Website : http://www.iain-sinjai.ac.id

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 148/SK/BAN-PT/Akred/PT/IV/2015



**SURAT KEPUTUSAN
NOMOR: 1256 /I.3.AU/F/KEP/2018**

**TENTANG
DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN T.A 2018/2019**

**DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

- Menimbang :
1. Bahwa untuk penulisan skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2018/2019, maka dipandang perlu ditetapkan Dosen Pembimbing penulisan skripsi dalam Surat Keputusan.
 2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di amanahkan kepadanya.
- Mengingat :
- a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah.
 - b. Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang Sisdiknas.
 - c. Undang-Undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
 - d. Keputusan Menteri Agama R.I No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
 - e. Surat Keputusan Rektor IAIM Nomor : 216/I.3.AU/D/KEP/2016 tentang Pendirian Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
 - f. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
 - g. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Memperhatikan :
- Kalender Akademik Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2018/2019.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
- Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.
- Pertama :
- Mengangkat dan menetapkan saudara :

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Ismail, M.Pd.	Takdir, S.Pd.I., M.Pd.I.

untuk penulisan skripsi mahasiswa:

- Nama : **MARDIANA**
 NIM : 150101042
 Prodi : Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI)
 Judul Skripsi : Pengaruh Metode *Discovery Learning* Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Peserta Didik pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Sinjai.

- Kedua :
- Hal-hal yang menyangkut pendapatan/nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.



FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

Kampus : Jl. Sultan Hasanuddin No. 20 Kah. Sinjai, Tlp/Fax 048221418, Kode Pos 92612

Email : info.iainsinjai@yahoo.com

Website : <http://www.iain-sinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 148/SK/BAN-PT/Akred/PT/IV/2015



- Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai

Pada Tanggal : 09 November 2018 M

: 01 Rabiul Awal 1440 H

Dekan,

Dr. Hurdianto Rahman, M.Pd.
NBM. 970 458

Tembusan :

1. Ketua BPH IAIM Sinjai di Sinjai
2. Rektor IAIM Sinjai di Sinjai.
3. Ketua Prodi PAI,PBA,PGMI IAIM Sinjai di Sinjai.



FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMUKEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TLP/FAX 048221418, KODE POS 92612
Email: info.iainsinjai@yahoo.com Website: http://www.iain-sinjai.ac.id
TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 148/SK/BAN-PT/Akred/PT/IV/2015

Nomor
Lamp
Hal

:300 /I/1.3.AU/F/2019
: Satu (1) Rangkap
: Zin Penelitian

Kepada Yth.,
Kepala SMAN 1 Sinjai
di -
Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S1) Program Study Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIM Sinjai, dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa tersebut yang namanya di bawah ini :

Nama : **MARDIANA**
NIM : 150101042
Prodi Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester : VIII (Delapan)

Akan mengadakan penelitian dengan judul :

"Pengaruh Metode Discovery Learning Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN Negeri 1 Sinjai".

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di **SMAN 1 Sinjai** .

Atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Sinjai, 15 Ramadhan 1440 H
20 Mei 2019 M


Dr. H. Hardianto Rahman, M.Pd.
NIM 970458

Tembusan disampaikan Kepada Yth:

1. Rektor IAIM Sinjai
2. Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah III Sul-Sel.
3. Arsip

Islami, Progresif, Kompetitif



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
UPT SMA NEGERI 1 KABUPATEN SINJAI

Jl. Persatuan Raya No. 13 Kabupaten Sinjai Kode Pos 92612
Telp. (0482) 21120 FAX, WWW, sman1-Sinjai, Sch

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
NOMOR : 423.1/540/SMA.01/SJ/DISDIK

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Drs. ARIFUDDIN P**
NIP : 19601231 198603 1 231
Jabatan : **KEPALA UPT SMA NEGERI 1 SINJAI**

Menerangkan bahwa :

Nama : **MARDIANA**
Nim : 150101042
Pekerjaan : **MAHASISWA (S1)**
Program Studi : **Pendidikan Agama Islam (PAI)**
UNIVERSITAS : **Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai (IAIM)**

Telah mengadakan Penelitian pada Tanggal,,22 Mei – 23 Mei 2019 di UPT SMA Negeri 1 Sinjai dalam Rangka Penyusunan Skripsi/ Tesis dengan Judul **"PENGARUH METODE DISCOVERY LEARNING TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI 1 SINJAI"** .

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.



12 Juni 2019

KEPALA UPT SMA Negeri 1 Sinjai,

UPT

SEKOLAH MENENGAH KATOLIK
NEGERI 1

KABUPATEN SINJAI

Drs. ARIFUDDIN P

NIP. 19601231 198603 1 231

DOKUMENTASI





BIODATA PENULIS

Nama : Mardiana
NIM : 150101042
Tempat/TGL, Lahir : Sinjai, 15 November 1995
Alamat : Barang II, Lamatti Riattang,
Kec. Bulupoddo, Kab. Sinjai
Riwayat Pendidikan :

1. SD/MI : SD Negeri No. 99 Lappa
cinrana Tamat Tahun 2009
2. SLTP/MTs : SMP Negeri 1 Bulupoddo
Tamat Tahun 2012
3. SMU/MA : MAN 1 Sinjai Utara Tamat
Tahun 2015
Handphone : 082387197469
Email : Mardianadina@gmail.com
Nama Orang Tua : Sakka (Ayah)
Sawi (Ibu)